

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penerapan program jaminan sosial ketenagakerjaan sangat mendukung bagi pekerja lepas (free lance) dan karyawan yang sudah di daftarkan oleh perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Padang dengan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan pusat. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa kesimpulan:

1. Program jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek perlindungan bagi tenaga kerja bentuk santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian dari penghasilan yang hilang atau berkurang dan pelayanan sebagai akibat peristiwa yang dialami seperti kecelakaan dalam perjalanan, meninggal dunia, kecelakaan saat kerja dan lain-lain.
2. Program jaminan sosial ketenagakerjaan dapat digunakan oleh semua tenaga kerja yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.
3. Pekerja lepas (*freelance*) sangat perlu mendaftarkan dirinya agar mengurangi resiko yang dialami saat kerja, program jaminan sosial ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh perusahaan ini sangat menjamin bagi peserta.
4. Adapun kekurangan dari program Jaminan Sosial ketenagakerjaan untuk pekerja lepas (*freelance*) yaitu jaminan pensiun (JP), karena jaminan pensiun berlaku bagi karyawan yang bekerja di salah satu perusahaan, sedangkan pekerja lepas bekerja sendiri tanpa ada pemimpin perusahaan atau di bawah tekanan.

5.2. Saran

Untuk semakin meningkatnya penerapan bauran promosi tentang program jaminan sosial dalam mendukung pemasaran efektifitas dan efisiensi. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yaitu:

1. BPJS Ketenagakerjaan sebaiknya lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan promosi. Karena promosi yang dilakukan perusahaan sangat berpengaruh kepada penjualan perusahaan.
2. Dapat mempertahankan dan menjaga hubungan baik dengan pesertanya.
3. BPJS Ketenagakerjaan harus bisa memaksimalkan waktu untuk melakukan promosi guna penambahan peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan cabang Padang.

5.3. Solusi Dalam Menghadapi Kendala Dalam Promosi Program-Program jaminan sosial ketenagakerjaan.

- a. Menambah jumlah pegawai yang bertanggung jawab pada bidang Bukan Penerima Upah (BPU) agar semakin banyak lokasi yang dapat dijangkau untuk melakukan pelayanan pembuatan kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan bidang bukan penerima upah (BPU).
- b. Memaksimalkan penyebaran informasi pembuatan kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan bidang bukan Penerima Upah (BPU) dengan penggunaan website dan membagikan brosur kepada pekerja lepas (freelance) seperti pedagang, petani, nelayan tukang ojek dan lain-lain.
- c. Menekankan di setiap sosialisasi maupun bentuk promosi lainnya kepada pekerja lepas (freelance) mengenai persyaratan administrasi dalam pembuatan kartu peserta

BPJS Ketenagakerjaan bidang bukan penerima upah (BPU) dan menekankan perbedaan antara program-program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan dengan BPJS Kesehatan agar pengenalan publik terhadap kedua program tersebut tidak tertukar.

